

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan dari pengumpulan data, analisis, paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan Di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Internalisasi Nilai – Nilai Keislaman Melalui Pembinaan Kesejahteraan Psikologis Di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro ialah :

1. Setelah dilakukanya penelitian Proses Internalisasi Nilai – Nilai Keislaman di Panti Asuhan Muhammadiyah Budi Utomo Metro sudah baik karena telah di terapkan adanya Nilai-Nilai Islam yang utama yaitu nilai iman, nilai ibadah, nilai moral dan nilai masyarakat. Nilai Iman seperti : sholat tahajud, sholat berjamaah, tadarus, puasa senin dan kamis, Nilai Ibadah seperti : tilawah quran, ceramah, hafalan doa ba'da isya setiap hari minimal 2 ayat dalam waktu satu tahun setidaknya hafal 1 juz, diberikan pula sertifikat dan reward kepada anak asuh yang berhasil melakukan ujian tasmiq. Nilai Moral seperti : pembiasaan bersikap sopan, santun Dan berperilaku baik yang dibiasakan oleh pengasuh kepada anak asuh. Nilai Masyarakat seperti : melakukan kerja bakti di lingkungan panti maupun masyarakat RT ataupun RW. tersedianya fasilitas yaitu : alquran, aula, ruang belajar masjid dll. diadakanya lomba setiap 17 agustus yang bersifat umum maupun keislaman.
2. Setelah dilakukanya penelitian di temukan bahwasan nya mayoritas anak asuh di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro memiliki kesejahteraan psikologis yang cukup baik mencakup dari segi 6 aspek kesejahteraan psikologis yaitu : penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, kemandirian dan penguasaan lingkungan, tujuan hidup dan pertumbuhan pribadi. hanya beberapa anak saja yang belum, namun dari pihak panti maupun sekolahan mereka senantiasa memberikan dukungan dan dorongan kepada anak asuhan agar dapat berkembang dan optimis di kemudian hari.
3. Factor penghambat dan pendukung Internalisasi nilai – nilai keislaman yang berada di panti asuhan budi muhammadiyah utomo, factor penghambatnya adalah : rasa malas anak asuh untuk bangun malam melaksanakan sholat tahajud dan kurangnya semangat dalam kegiatan yang ada di panti asuhan dikarenakan kelelahan dalam kegiatan yang ada disekolah dengan system full day.

Factor pendukungnya adalah : tersedianya fasilitas untuk kegiatan keagamaan yang di laksanakan di panti contohnya : alquran, masjid, aula, ruang belajar dll. adanya dukungan dan motivasi yang diberikan pengasuh kepada anak asuh

B. SARAN

Setelah dilaksanakan penelitian mengenai internalisasi nilai-nilai keislaman melalui pembinaan kesejahteraan psikologis di panti asuhan budi utomo muhammadiyah metro maka saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut yaitu :

1. Agar dapat menambah SDM yang berstatus Tenaga/pekerja yang dapat membantu mempermudah dalam kegiatan apapun yang ada di panti asuhan.
2. Untuk pengasuh panti asuhan budi utomo diharapkan dapat terus mempertahankan dalam pemberian dukungan dan motivasi kepada anak asuh mengutamakan kedekatan dan mempererat hubungan antara pengasuh dan anak asuh yang berada di panti asuhan
3. Peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat mengembangkan dan mengkaji lebih lanjut.